

**PENGARUH *HEALTH EDUCATION* MENGGUNAKAN VIDEO  
TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE  
PADA BALITA DI PUSKESMAS MAMBORO**

**SKRIPSI**



**ABD GANI  
201801047**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

**2022**

**PENGARUH *HEALTH EDUCATION* MENGGUNAKAN VIDEO  
TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE  
PADA BALITA DI PUSKESMAS MAMBORO**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ABD GANI  
201801047**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2022**

**PENGARUH *HEALTH EDUCATION* MENGGUNAKAN VIDEO  
TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE  
PADA BALITA DI PUSKESMAS MAMBORO**

*The Effect of Health Education Using Video on Mother's Knowledge About Diarrhea  
in Toddlers at Mambo Health Center*

Abd Ghani, Siti Yartin, Iin Octaviana Hutagaol  
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

**ABSTRAK**

Diare merupakan penyebab kematian tertinggi pada balita akibat penyakit infeksi yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi defekasi lebih dari tiga kali per hari dengan perubahan konsistensi tinja encer. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh *Health Education* Menggunakan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Puskesmas Mambo. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimental* pendekatan *one group pretest and post test*. Jumlah populasi sebanyak 145 orang dengan jumlah sampel 35 orang dengan teknik *purposive sample*. Analisa data menggunakan uji *paired t-test*, dengan variabel independen *Health Education* Menggunakan Video dan variabel dependen pengetahuan ibu. Hasil analisis bivariat diperoleh adanya pengaruh *health education* menggunakan video terhadap pengetahuan ibu tentang diare pada balita di puskesmas mambo dengan *p-value* = 0.000 <0.05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh *health education* menggunakan video terhadap pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Puskesmas Mambo. Saran bagi ibu yang mempunyai balita riwayat diare apabila balita terserang diare maka segera lah buatlah larutan gula, garam dan air hangat untuk mengurangi diare pada balita.

Kata kunci: pengetahuan ibu, video, *Health Education*.

## ABSTRACT

*Diarrhea is the highest mortality caused toward the babies under five years old due to infection disease with the signs such as high frequent of defecation more than 3 times daily and liquid feces texture. The aim of research to obtain the effect of health education by using the video toward mother's knowledge about diarrhea for babies under five years old in Mamboro PHC. This is quantitative research with Quasi Experimental method and One Group Pre-Test And Post-Test approached. Total of population was 145 respondents, but sampling only 35 respondents that taken by Purposive Sampling technique. Data analysed by paired t-test, with health education by using video as an independent variable and mother's knowledge as dependent variable. bivariate analyses result found that have effect of health education by using video toward mother's knowledge about diarrhea for babies under five years old in Mamboro PHC with  $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ . conclusion of research mentioned that that have effect of health education by using video toward mother's knowledge about diarrhea for babies under five years old in Mamboro PHC. Suggestion for women who have babies under five years old with diarrhea history should as soon as possible formulated the sugar and salt mixed into warm water to reduce the diarrhea case toward them.*

*Keyword : mother's knowledge, video, Health Education.*



**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH *HEALTH EDUCATION* MENGGUNAKAN VIDEO  
TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE  
PADA BALITA DI PUSKESMAS MAMBORO**

**SKRIPSI**

**ABD GANI  
201801047**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 17 Juni 2022

Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep., M.Kep  
NIK. 20200902022

  
(.....)

Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep  
NIK. 8906030021

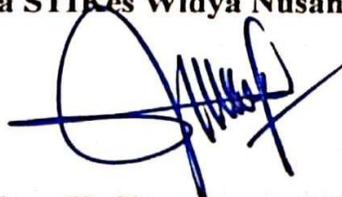
  
(.....)

Iin Octaviana Hutagaol, SST., M.Keb  
NIK. 0902109002

  
(.....)

**Mengetahui**

**Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes**  
NIK. 20080901001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	32
C. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi Data Sampel	34
D. Variabal Penelitian	35

E. Defenisi Operasional	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Tehnik Pengumpulan Data	37
H. Analisa Data	38
I. Bagan Alur Penelitian	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>42</b>
A. Hasil	42
B. Pembahasan	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Diare Balita	14
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Dan Pekerjaan.	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Sebelum di Perlihatkan Video.	44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Sesudah di Perlihatkan Video.	45
Tabel 4.4 Pengaruh <i>Health Education</i> Menggunakan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita.	46

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Larutan Gula Garam (Penganti Oralit)	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	32
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	33
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	41

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Permohonan Pengambilan data awal
4. Surat Balasan keterangan selesai pengambilan data awal
5. Surat Permohonan izin Penelitian
6. Surat balasan keterangan selesai penelitian
7. Permohonan menjadi Responden
8. *Informed consent*
9. Kuesioner
10. Master Tabel *Pre & Post-Test*
11. Analisis Data
12. Dokumentasi
13. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
14. Riwayat Hidup
15. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Diare merupakan masalah kesehatan dunia yang seharusnya menjadi perhatian bagi setiap negara. Penyakit diare menyebabkan 1 dari 9 kematian pada anak di seluruh dunia. Diare sebagai penyebab kematian ke dua diantara anak-anak di bawah usia 5 tahun. Angka kematian anak akibat diare 11 kali lebih tinggi dari pada angka kematian HIV pada anak<sup>1</sup>.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) 2019, diare menjadi penyebab penurunan angka harapan hidup sebesar 1,97 tahun pada penderitanya, yang jumlahnya dibawah penyakit infeksi saluran pernapasan bawah dengan jumlah sebesar 2,09 tahun<sup>2</sup>. Data Riskesdas tahun 2018 Kelompok usia dengan prevalensi diare terdapat jumlah tertinggi pada kelompok usia 1-4 tahun sebesar 11,5% dan pada bayi sebesar 9%. Provinsi Sulawesi Tengah menempati urutan ke – 22 dengan jumlah kasus 80.091. Banyaknya kasus diare yang dapat ditangani sebanyak 71,8 % atau dengan jumlah 57.500 kasus. Angka kematian pada anak akibat diare sebanyak 4 juta jiwa selama tahun 2018<sup>3</sup>.

Diare merupakan penyakit pengeluaran tinja dimana frekuensinya lebih sering dari biasanya (normal) dan dengan konsistensi lebih encer atau berair dan biasanya berlangsung selama beberapa hari<sup>4</sup>. Diare dapat terjadi pada rentang usia mulai dari anak-anak hingga lansia, khususnya anak berusia dibawah lima tahun<sup>5</sup>. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan diare dibagi menjadi tiga faktor, yaitu, faktor karakteristik individu meliputi umur balita < 24 bulan, status gizi balita, dan tingkat pendidikan pengasuh balita. Faktor perilaku pencegahan meliputi perilaku mencuci tangan sebelum makan, mencuci peralatan makan sebelum digunakan, mencuci bahan makanan, mencuci tangan dengan sabun setelah buah air besar, merebus air minum, serta kebiasaan memberi makan anak diluar rumah<sup>6</sup>. Faktor lingkungan meliputi kepadatan penduduk, kepadatan

perumahan, ketersediaan Sarana Air Bersih (SAB), pemanfaatan SAB, dan kualitas air bersih<sup>7</sup>. Faktor risiko untuk diare akut bervariasi berdasarkan konteks dan memiliki implikasi penting untuk mengurangi beban penyakit<sup>8</sup>.

Gejala diare menular yang paling berbahaya adalah dehidrasi, yang merupakan salah satu penyebab utama kematian, terutama pada bayi dan anak kecil. Menurut WHO dengan mengganti cairan yang hilang melalui terapi rehidrasi oral. Pemberian makanan yang adekuat, garam rehidrasi oral dan suplemen zink dan *health education*<sup>10</sup>.

*Health education* merupakan suatu promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam memelihara dan menjaga kesehatannya namun tidak hanya melibatkan diri sendiri untuk memperbaiki pengetahuan sikap kesadaran dan praktek kesehatan saja, tetapi juga memperbaiki lingkungan (baik fisik maupun non fisik) dalam rangka memelihara kesehatan masyarakat<sup>11</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Hasismanto (2019), tentang pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dan poster terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam pencegahan penyakit diare, didapatkan hasil bahwa ada pengaruh signifikan antara pendidikan kesehatan dengan media video dan poster terhadap pengetahuan dan sikap anak kelas IV SDN 65 selama dalam pencegahan penyakit diare dengan  $p\text{ value} = 0,000$ <sup>12</sup>.

Pengetahuan merupakan hasil dari sebuah informasi yang disampaikan kepada individu, kelompok dan masyarakat yang belum memahami khususnya dalam pendidikan kesehatan termasuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu yang memiliki balita dalam penanganan diare yang cepat dan tepat. Sehingga dengan mendapatkan informasi kesehatan tentang penanganan diare pada balita terkait pembuatan oralit rumahan seperti pemberian Larutan Gula Garam (LGG), dan manfaat pemberian LLG diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu dalam penanganan diare pada balita<sup>13</sup>.

Terapi rehidrasi menjadi salah satu terapi non farmakologi yang merupakan intervensi pendukung yang paling penting, terutama pada diare akut, sehingga kasus kematian akibat dehidrasi dan asidosis dapat dicegah pada sebagian besar

kasus<sup>15</sup>. Peran ibu dalam penanganan diare sangat penting, ibu membutuhkan pengetahuan dan perilaku yang baik agar dapat melakukan tindakan pemberian oralit pada balita saat mengalami diare<sup>14</sup>.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rosalia L, (2016)<sup>17</sup>, yang mengatakan ada hubungan antar tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan diare pada balita di Puskesmas Piyunbatul di Yogyakarta dengan *p value* 0,003. Adapun hasil penelitian Arsurya Y, (2017)<sup>16</sup>, yang menyatakan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan diare dengan kejadian diare pada balita, terdapat hubungan yang signifikan dengan *p value* 0,042.

Berdasarkan data di Puskesmas Mamboro jumlah penyakit diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mamboro, pada tahun 2020 sebanyak 105 kasus diare, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan jumlah pasien diare sebesar 145 kasus. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 7 ibu yang memiliki anak yang mengalami diare 5 diantaranya mengatakan bahwa dalam penanganan diare belum secara penuh memahami tatalaksana pengobatan secara non farmakologi dengan pembuatan oralit.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Health Education* menggunakan Video Pengetahuan Ibu tentang Diare pada Balita di Puskesmas Mamboro”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah ada Pengaruh *Health Education* Menggunakan Video Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Diare pada Balita di Puskesmas Mamboro?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Menganalisis Pengaruh *Health Education* Menggunakan Video Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Diare pada Balita di Puskesmas Mamboro.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang diare sebelum pemberian *health education* menggunakan media video.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang diare setelah pemberian *health education* menggunakan media video.
- c. Menganalisis pengetahuan ibu tentang diare sebelum dan setelah pemberian *health education* menggunakan media video.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Institusi pendidikan

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, tentang pertolongan pertama pada balita yang mengalami riwayat diare.

### 2. Bagi Masyarakat

Menambah informasi dan pengetahuan bagi masyarakat, khususnya pada ibu rumah tangga yang mempunyai balita dalam melakukan tindakan pertolongan pertama pada balita yang terserang penyakit diare atau biasa di kenal dengan penyakit diare. Peningkatan pengetahuan ibu sangat penting adalah bagaimana penanganan awal diare pada anak yaitu dengan mencegah dan mengatasi keadaan dehidrasi dengan pemberian oralit rumahan dengan cara yang benar.

### 3. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi pelayanan kesehatan publik atau puskesmas untuk melakukan penatalaksanaan awal pada balita dengan kasus diare dengan meningkatkan pengetahuan ibu terkait pengelolaan oralit rumahan melalui upaya promosi kesehatan dengan penatalaksanaan pemberian edukasi pemberian oralit rumahan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. *Global diarrhea burden, diarrhea : common illness, global killer, center for disease control and prevention (CDC), 24/7 December, 2013.*
2. WHO, *Monitoring Health for The Sdgs, Sustainable Development Goals, Ganeva: World Health Organization; 2019.*
3. Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta 2019, H. 164-166.*
4. Safitri, A. R, *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Perilaku Ibu Terhadap Penanganan Diare Pada Anak Di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharji. Skripsi, Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.*
5. Triyulvi, N. *Hubungan Usia, Pendidikan dan Sumber Informasi dengan Pengetahuan Tentang Penggunaan Oralit Pada Ibu yang Memiliki Balita di Kelurahan Kebon Dalem Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon 2017.*
6. Sugiarto, S. P. *Faktor Resiko Kejadian Diare Pada Balita. Contagion: Scientific Periodical Of Public Health And Coastal Health, Vol 1 No 1, 21-31, 2020.*
7. Ade, Tedi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rajahgaluh Kabupaten Majalengka, 2015.*
8. Cahyanigrum, Desi. *Studi Tentang Diare Dan Faktor Resikonya Pada Balita Umur 1-5 Tahun Diwilayah Kerja Puskesmas Kalasan, Yogyakarta, 2015.*
9. Ichrc. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Anak Di Rumah Sakit. Dikutip, 2020 From Hospital Care For Children: <https://www.ichrc.org/Buku-Sakupelayanan-Kesehatan-Anak-Di-Rumah-Sakit>.*
10. *Unicef. Diarrhoeal Disease. Dikutip 2020, From Unicef: <https://data.unicef.org/topic/child-health/diarrheal-disease/>.*
11. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi (Revisi). Jakarta: Cipta; 2018. H.24.*
12. Herwindasari e., *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Penatalaksanaan Awal Diare Pada Balita di Wilayah Puskesmas Perumnas II Pontianak, 2014.*

13. Ayomi, I. Hubungan Antara Pengetahuan Pengelolaan Diare dengan Kepatuhan Pemberian Tablet Zink Di Puskesmas Gamping Sleman. Skripsi, Unpublish 2018.
14. Notoatmodjo S, Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012.
15. Kelly, R.,L.,B Shellem., J. C. Bezerra.,M.J.Nascimento., F. Mayra, Dan E. S. Joventino. *Influence Of Socio-Economic Conditions And Maternal Knowledgein Self-Effectiveness For Prevention Of Childhood Diarrhea. Escola Anna Nery.* 2017.21(4): 1-9
16. Arsurya Y, Rini Eka Agustina, Abdiana,. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. 2017; 6(2)
17. Rosalia L. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Penatalaksanaan Awal Diare Pada Balita di Puskesmas Piyunbantul Yogyakarta. 2016.
18. Corwin, Elizabeth. Buku saku patofisiologis. Jakarta: buku kedokteran EGC,2009.
19. Depkes RI. Buku Saku Lintas Diare. Diakes. <https://Agus34derajat.Files.Wordpress.Com/2010/10/Buku-Saku-Lintas-Diare-Edisi-2011.Pdf>.
20. Sumampouw, O. J. Diare Balita. Yogyakarta : CV Budi Utama. 2017.
21. World Health Organization. Buku Saku Kesehatan Anak Indonesia Di Rumah Sakit, *Department Of Child And Adolescent Health And Development CHA*, 2013.
22. Kemenkes RI. Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit. Jakarta: Depkes RI, 2015
23. Setiyawan & Setianingsi, (2021). Studi epidemiologi Dengan Pendekatan Analisis Spasial Terhadap Factor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen.: Jawa Tengah : CV Tahta Media Group.

24. Palancoi, Najamudin Andi. Hubungan antara pengetahuan dan lingkungan dengan kejadian diare akut di kelurahan pabbundukang kecamatan pangkajene kabupaten pangkep. Makasar: UIN Alaluddin Makasar, 2014.
25. Ngastiyah, Perawatan Anak Sakit. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran. EGC.(2005)
26. Kemenkes RI, Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan Situasi Diare Di Indonesia. Di akses pada <https://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-diare.pdf>, 2011
27. Yulianti Lia, Asuhan Neonates Bayi Dan Anak Balita. Jakarta : Trans Info Media, 2010.
28. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasannya. Edisi Ke-2. Hakarta : Erlangga, 2011.
29. Haniff, Nenny Sri Mulyani, Susy Kuscithawati. Faktor Risiko Diare Akut Pada Balita. Berita Kedokteran Masyarakat. 2011, 27(1): 10-77.
30. Aziz, Diare Pembunuh Utama Balita. Jakarta: Graha Pustaka 2006.
31. Arsurya Y, Rini E A. Abdiana A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Diare dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. J Kesehatan Andalas. 2017;6(2):452.
32. *The United Nations Children's Fund & World Health Organization, Diarrhea: Why Children Are Still Dying And What Can Be Done, WHO Geneva, 2009.*
33. Chandra, B. Pengantar Kesehatan Lingkungan I. Palupi Widyastuti (Ed), ECG, Jakarta, 2007.
34. Purwanto, H. Hubungan Factor Social Ekonomi Keluarga Dan Factor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita, 2007. <http://repository.ui.ac.id/contents/koleksi/16/021fa8e77b0cbe202879ff23630da7592a29f21.pdf>.
35. Kementrian Kesehatan RI, Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit MTBS, Jakarta. 2019.

36. *World Health Organization*. (2013), Buku Saku Kesehatan Anak Indonesia di Rumah Sakit, *Department Of Child And Adolescent Health And Development (CHA)*, 2013.
37. Illahi, R. K. Tingkat Pendidikan Ibu Dan Penggunaan Oralit Dan Zinc Pada Penanganan Pertama Kasus Diare anak Usia 1-5 Tahun, Malang, 2016 *Pharmaceutical Journal Of Indonesia*, 2(1), 1-6.
38. Tan, H.T Dan Rahardja Kirana. Obat-Obat Sederhana untuk Gangguan sehari-hari. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
39. Donsu, J.D.T. Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.
40. Effendi, Ferry, Dan Makhfudli. Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika, 2009.
41. Wawan, A. & Dewi. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Mediak, 2018.
42. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrument Penelitian Keperawatan. Edisi 3, Jakarta: Salemba Mediak, 2015.
43. Notoadmojo, S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
44. Maulana, Herryd.J. promosi kesehatan. Jakarta: buku kedokteran ECG, 2009.
45. Notoadmojo, S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
46. Nurihsan, Juntika dan Syamsu Yusuf. Landasan Bimbingan Konseling. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
47. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian.Pdf. 2017.61 P.
48. Dharma KK. Metode penelitian Keperawatan. Pdf. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media; 2011. 1-389 P.
49. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,(Cet.26; Bandung; Alfabeta, 2017), H.107.

50. Malikhah, Lina, Dkk. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Secara Dini Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Hegarmanah Jatinagot. Bandung : FIK Universitas Sumatera Utara, 2012
51. Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta <https://youtu.be/JO35YBrwWOg>. Dengan judul “Penting Video Edukasi Diare Dan Praktek Cara Membuat Oralit”
52. Sukandarrumidi, Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula (Cet IV; Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012),H. 49.
53. Moh.Zaiful Rosyid, Dkk. Ragam Media Pembelajaran, Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi; 2019. 83-85 P.
54. Anissa Mufarokah. Startegi Belajar Mengajar. Yogyakarta; Teras. 2009, H 104.
55. Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain System Pembelajaran, Jakarta; Kencana, 2008, H 216.
56. Adisasongko, Nur. Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternative Pembelajaran Di Masa Pandemic Pada Peserta Didik Kepetensi Keahlian TKRO SMK, In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS), 2020. P.829-834.
57. Notoatmojo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.2010.
58. Wati, R. 2009. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan. Diakses dari <http://enprints.uns.ac.id> 2009
59. Notoatmojo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.2007.
60. Lina Malikhah, Dkk. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Secara Dini Kejadian Diare Pada Balita. *Http:Jurnal.Upad.Ac.Id/Ejournal/Artickel/View/783. Diakses Pada Tanggal 25 Januari 2016.*
61. Notoatmojo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.2010.
62. Notoatmojo, S. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.2012.

63. Rohana, R & Effendi, F. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Anak Pra Sekolah Tentang Pencegahan Penyakit Diare Di TK Minasaupa. *Jurnal Wawasan Keislaman Sulewasa*, 10(1). 2016.
64. Mubarak, W. I., Chayatin, N., Rozikin, K., & Supradi. Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007.
65. Edyati, L. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Personal *Personal Hygiene* Siswa SD Negeri 1 Kepek Pengasih Kulonprogo. *Jurnal Keperawatan Stikes 'Aisyiyah*. 3-9. 2015.
66. Listyarini, A. D. Penyuluhan dengan Media Video Visual Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Sekolah. *Jurnal Stikes Cendekia Utama Kudus*. Hal 112-117, 2017.
67. Maulana, H. D. Promosi Kesehatan. Jakarta: Egc. 2014.
68. Harisismanto, J. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Poster Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Kelas IV SDN 65 Seluma dalam pencegahan penyakit diare. Graha Ilmu: Yogyakarta. 2019.